

**ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

DWI NOVIA NINGSIH

NIM. 1611130169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1442**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: Dwi Novia Ningsih, Nim 1611130169 dengan judul:

“Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di

Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan

Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Islam telah diperiksa dan diperbaiki

sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini

disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas

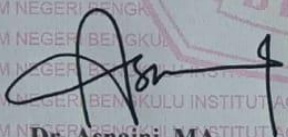
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

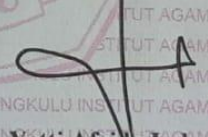
Bengkulu, ... Agustus 2021 M

Djulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003


Yetti Afrida Indra, M.A
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Analisis Perilaku Investor dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19**" oleh Dwi Novia Ningsih NIM. 1611130169, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Agustus 2021M/10 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 3 September 2021M

25 Muharam 1443 H

Tim Sidang *Munaaqasyah*

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401

Penguji

Penguji II

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Kustin Hartini, MM
NIDN. 2002038102



Mengetahui,
Plt. Dekan

Agnani, MA

NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan tersebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2021 M

Djulhijah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan


terai
000
Novia Ningsih
NIM. 1611130169

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. al-Imran: 139)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah:6)

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no.2699)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati terdalam saya kepada ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19". Sholawat beiring salam tak lupa saya lantungkan untuk baginda Rasul Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang telah membuat hidupku bahagia dan berharga:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai. Bapak Deden dan Ibu Jusnawati. Berjuta rasa terima kasih saya sampaikan untuk kedua orang tua saya. Seribu tetes keringat yang keluar dari kedua orang tua saya seribu semangat untuk saya menyelesaikan pendidikan ini.
2. Terimakasih untuk kakak saya Nopi Sardianto (ALM) yang dari awal kuliah sudah membantu dari pendaftaran sampai saya bisa menyelesaikan pendidikan ini. terimakasih untuk kakakku Dian Eka Putri yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini. terimakasih juga untuk adikku Tri Megiani yang selalu membantu selama perkuliahanku.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Asnaini, MA. dan ibu Lucy Auditya, M.Ak.(Almh) dan ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak. yang telah sabar memeberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian aku bukanlah apa-apa dan tanpa kalian aku tidak bisa sampai ke tahap ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah. Aamiin
4. Sahabatku yang selalu setia menemani disaat susah dan senang, Tatik Nurhayati, Nurul Elasari, Pepi Jusrianti, Wahyu Lisa Haryanti, Mega Yolanda, Dilmita, Edo

Sari, Mea Wulandari, Gita Dwika, Nailatul Khairan, Ferara Zuryota Toyib, Elsa Desvia Gusti, Mutiara Aisyah. terima kasih ku ucapkan atas bantuan, semangat dan kesabaranmu. Semoga selalu dalam lindungan Allah. Semoga persahabatan kita akan terus terjalin hingga di akhirat nanti.

5. *Sahabatku terbaikku, Nurul Elasari, Nia Wardana, Fenti Destalia, Penti Muchsinin, Elya Susanti, Monalisa, Lena Susanti teman sejak kecilku sampai sekarang yang selalu menemani baik, suka maupun duka, yang selalu mensupport satu sama lain agar kita dapat mencapai kesuksesan bersama-sama, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.*
6. *Untuk keluarga besarku yang telah mensupport dan memberi semangat selama aku menempuh pendidikan terimakasih kerana telah ikut membantu dalam perjuanganku meneuntut ilmu*
7. *Terimakasih juga ntuk para dosen-dosen selama perkuliyahan yang telah mendidik saya dengan baik, terimakasih untuk ilmu yang pernah diberikan. semoga Allah membalasnya dengan kebaikan di sisiNya. semoga ilmu yang telah bapak ibu dosen berikan berkah dan ilmunya bermanfaat nantinya.amin*
8. *Seperjuangan mahasiswa Angkatan 2016*
9. *Almamater Tercinta, Agama dan Bangsa Indonesia.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF INVESTOR BEHAVIOR IN MAKING DECISIONS TO INVEST IN THE CAPITAL MARKET DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Dwi Novia Ningsih, *State Institute Of Islamic (IAIN) Bengkulu*,
NIM: 1116130169 e-mail: dwi02novia@gmail.com

Consumer behavior is intended to understand investor behavior in making investment decisions. Decision making is a process of selecting the best alternative from a number of alternatives that are available under the influence of complex situations. Making investment decisions will be greatly influenced by the information received, as well as the level of ability and knowledge of investors about investing. This study aims to determine the behavior of investors in making investment decisions in the capital market during the Covid-19 pandemic. The survey was conducted on 10 investors at the FAC Islamic Investment Gallery (GIS) IAIN Bengkulu. Primary data were collected through interviews, then analyzed descriptively. The results of this study form a model that describes the behavior of investors in making investment decisions. Whereas, investors in the process of making investment decisions consider accounting information where investment opportunities exist. However, investor psychology, which is reflected as a personal signal, is more dominant. However, investors state that investment opportunities, namely the decline in share prices during the Covid-19 pandemic, remain an important consideration in the investment decision-making process. These opportunities dominate investors more as a consideration in the investment decision-making process. Investors are of the opinion that the Indonesian capital market is in an inefficient and unstable condition due to the Covid-19 pandemic so that share prices have decreased and this is a very big opportunity for some investors.

Keywords: investor behavior, investment decision making, Covid-19 pandemic

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19

Dwi Novia Ningsih, Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Bengkulu,
NIM: 1116130169 e-mail: dwi02novia@gmail.com

Perilaku konsumen bermaksud memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal saat pandemi Covid-19. Survei dilakukan terhadap 10 investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil studi ini membentuk suatu model yang menggambarkan perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bahwa, investor dalam proses pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan informasi akuntansi dimana terdapatnya peluang investasi. Akan tetapi, faktor psikologi investor yang tercermin sebagai sinyal pribadi lebih mendominasi. Namun investor menyatakan bahwa peluang investasi yaitu turunnya harga saham di masa pandemi Covid-19 tetap menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Peluang tersebut lebih mendominasi investor sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor berpendapat bahwa pasar modal Indonesia berada dalam kondisi yang tidak efisien dan tidak stabil dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga harga saham mengalami penurunan dan itu menjadi peluang yang sangat besar bagi sebagian investor.

Kata Kunci: Perilaku Investor, Pengambilan Keputusan Investasi, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa terucap kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19”. Salawat dan salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan pada manusia terbaik di muka bumi ini Nabi Muhammad SAW.

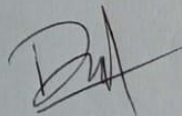
Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu dan selaku pembimbing 1 yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan penuh dengan kesabaran
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah mendidik selama selama proses pembelajaran.

4. Lucy Auditya, M.Ak (Almh) dan Yetti Afrida Indra, M.Ak, selaku pembimbing 2, yang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ke depan.

Bengkulu... Agustus 2021 M
Djulhijah 1442 H



Dwi Novia Ningsih
NIM 1611130169

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Tempat/Lokasi Penelitian.....	13
3. Subjek/Informan Penelitian.....	14
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis	18
B. Pengertian Keputusan Berinvestasi.....	18
C. Pengertian Investasi	21
1. Tujuan Dan Manfaat Investasi	24

2. Pengertian Pasar Modal Syariah	25
D. Pengertian Perilaku	31
E. Perilaku Konsumen	32
1. Defenisi Prilku konsumen	32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	33
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor	38
a. Pengetahuan Investasi	38
b. Motivasi Investasi	40
c. Ekspektasi Pendapatan	40
F. Pengertian Pandemi Covid-19	41
G. Kerangka Berpikir.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu	45
1. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu.....	45
2. Tujuan Pendirian Galeri Investasi IAIN Bengkulu.....	46
3. Pengelola Galeri Investasi.....	47
4. Lokasi Galeri Investasi.....	48
5. Fasilitas Ruang Galeri	48
6. Pelayanan dan Jam Operasional.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Investor FAC yang terdaftar di GIS IAIN Bengkulu Dalam Mengambil Keputusan Investasi Di Saat Pandemi Covid-19	5
0.....	
B. Strategi Investor FAC yang terdaftar di GIS IAIN Bengkulu Dalam Mengambil Keputusan Investasi Di Saat Pandemi Covid-19	60
.....	
.....	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Jumlah Investor Aktif dan Pasif FAC GIS IAIN Bengkulu.....	51
Tabel 4.2	Rata-rata jumlah investor FAC GIS IAIN Bengkulu.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 1.2 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan
Politik(Kesbangpol) Bengkulu

Lampiran 1.3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 1.4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari FAC Galeri Investasi
Syariah(GIS) BEI IAIN Bengkulu

Lampiran 1.5 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 1.6 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 1.7 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 1.8 : Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 1.9 : Halaman Pengesahan

Lampiran 1.10 : Catatan Perbaikan Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan bursa efek Indonesia (BEI). Selanjutnya bursa efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investmen managemen meluncurkan *Jakarta Islamic index* (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara islam. *Jakarta Islamic index* (JII) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.¹

Bapepam sebagai badan yang berwenang atas pasar modal di Indonesia, tak terkecuali pasar modal syariah deangan keputusan Nomor Kep-130/BL/2006 dan Nomor Kep-131/Bl/2006 telah menerbitkan satu paket regulasi yang terkait dengan penerapan prinsip syariah di pasar modal , yaitu peraturan Nomor IX.A.13 dan persturan Nomor IX.A.14. peraturan ini dikeluarkan 23 November 2006.²

Investasi di pasar modal juga merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun aktivitas investasi ini masih merupaka hal yang relatif baru bagi

¹ Ely Satria Astuti, *Pengaruh Resiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2015*, (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017), H. 2

² Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), Edisi 4. H. 348-349.

masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan Negara lain, karena seperti yang dilansir dalam situs berita (www.tirto.id). Jumlah investor dipasar modal Indonesia memang belum menunjukkan peningkatan yang berarti, meski pasar modal Indonesia sudah berusia 25 tahun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1,21 juta single investor identification (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID. Meski tumbuh dua digit, Jumlah investor Indonesia relatif kecil jika dibandingkan dengan total penduduk 258 juta orang.²³

Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:²⁴

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. (QS Al-Hasyr Ayat 18).²⁵

²³ Zulpiana S. “ *Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa Stie Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi Di Pasar Modal*”, (Perbankan Dan Keuangan Mikro Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Makassar, 2019).

²⁴ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008), H. 17-18

²⁵ Departemen Agama Ri, *Mushaf Al-Quran Dan Terjemah* (Jakarta: Cv. Pustaka Al-Kautsar, 2009), H. 548

Sebelum adanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Walaupun sebelum Covid-19 ini perekonomian global diselubungi dengan beberapa ancaman yaitu ketegangan *geopolitik* antara Amerika Serikat dan Iran, perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang dipicu oleh kesepakatan *green deal* UE, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta isu *brexit* yang belum selesai. Namun, secara keseluruhan kondisi ekonomi global sebelum pandemi Covid-19 masih baik dan prospektif untuk melakukan investasi.

Tidak hanya perekonomian global yang masih positif, sebelum pandemi pun perekonomian nasional masih cukup baik dilihat dari IHSG pada awal Januari yang sempat menyentuh angka 6300, hal ini adalah salah satu capaian yang baik dan menarik bagi Indonesia. Tidak hanya itu prospek ekonomi nasional juga masih stabil, dimana pertumbuhan ekonomi berada pada level lima sampai lima setengah persen. Kemudian regulasi-regulasi yang dibuat oleh pemerintah, kondisi rupiah yang cenderung lebih stabil dan cadangan devisa kita yang bagus menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia.²⁶

Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (net sell) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (*net buy*)

²⁶ <https://Fecon.Uii.Ac.Id/Blog/2020/08/01/Investasi-Sebelum-Dan-Sesudah-Pandemi-Covid-19-Bagaimana-Pengaruhnya/> Diakses Tanggal 10 Desember 2020

asing Rp 2,94 triliun. Sehingga penurunan ini menyebabkan IHSG kita mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya juga tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 ini sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen-sentimen itu ada, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan.²⁷

Adanya pemberlakuan *social distancing*, *lockdown*, atau bahkan PSBB yang dilakukan oleh banyak negara untuk menekan lajunya penyebaran covid-19 berdampak terhadap perekonomian dunia. Di tengah merebaknya Covid-19, tingkat kunjungan wisatawan asing dan wisatawan domestik merosot drastis. Tingkat hunian hotel di Indonesia secara umum turun hingga tinggal 10-50 persen, termasuk tingkat hunian hotel-hotel syariah. Penjualan paket-paket perjalanan wisata, termasuk wisata syariah, juga seret. Biro-biro perjalanan umrah bahkan harus menanggung kerugian cukup besar akibat pelarangan perjalanan umrah ke Mekkah, Saudi Arabia. Sementara, penurunan aktivitas konsumsi masyarakat telah mulai terjadi pada semua produk non bahan pokok, termasuk produk-produk makanan dan minuman halal, kosmetik halal dan *fashion* muslim. Penurunan ini kemungkinan akan sangat signifikan jika penyebaran Covid-19. Ketidakpastian yang tinggi ditengah merebaknya Covid-19 kemungkinan akan memaksa para investor untuk menunda atau bahkan membatalkan sebagian rencana penanaman

²⁷ M. Hasan Rifa'i, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari, *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, E-Jra Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, H. 41

modal mereka pada tahun 2020. Tidak terkecuali, investor yang berencana menanamkan modalnya pada bisnis- bisnis syariah.²⁸

Dari hasil observasi terhadap karyawan Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu yang merupakan perusahaan sekuritas satu-satunya yang menawarkan jasa perantara (*pialang*) untuk bertransaksi disaham syariah. Di masa pandemi Covid-19 investasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu cukup aktif di mana investor baik dari kalangan mahasiswa, dosen dan masyarakat umum masih melakukan transaksi di masa pandemi ini. Adapun nilai transaksi investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi di per Desember 2020 sudah mencapai Rp 48.968.429.800. Nilai transaksi tahun 2020 menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi jika dibandingkan tahun sebelum adanya Covid-19. (Yenni Sartika, 2018).²⁹

Dari pemaparan diatas bahwa adanya pandemi Covid-19 yang membuat menurunnya Index Harga Saham Gabungan (IHSG) jika dibandingkan dengan index harga saham sebelum adanya covid-19 di perlukan strategi yang tepat bagi para investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Maka berdasarkan kesenjangan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19”**.

²⁸ Yenti Sumarni , *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis*, Al-Injtaj, Vol. 06, No. 02, 2 September 2020, H. 52

²⁹ Yenni Sartika, Selaku Karyawan Fac Sekuritas Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 29 Desember 2020

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pademi Covid-19 ?
2. Apa saja strategi investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan di saat pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pademi covid-19.
2. Untuk mengetahui strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di saat pandemi Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal. Memberikan informasi dan gambaran mengenai bagaimana perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pademi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi. Selain itu hasil penelitian ini

memberikan wawasan mengenai bagaimana perilaku investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pademi Covid-19.

b. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang investasi pasar modal khususnya mengenai investasi pasar modal syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu), Muhamad Ramadan 2019. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan model analisis yang digunakan adalah regresi berganda. dalam penelitian disimpulkan bahwa besar pengaruh motivasi, pengetahuan, terhadap keputusan investor FAC sekuritas cabang Bengkulu untuk berinvestasi di saham syariah. Keputusan untuk melakukan investasi tergantung pada perbandingan antara keuntungan yang diharapkan dengan biaya penggunaan dana. Investor akan tertarik menanamkan investasinya bila nilai sekarang dari pendapatannya di masa depan lebih besar dari pada nilai sekarang dari modal yang diinvestasikannya. Untuk mencapai tujuan investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi return yang di dapatkan dan juga risiko yang akan di hadapi. Tujuan motivasi dapat menggerakkan atau memacu para investor agar

dapat timbul keinginan dan kemauan untuk berinvestasi, faktor pengetahuan dapat mengetahui karakteristik, manfaat, dan resiko dalam berinvestasi begitu juga dengan faktor pendapatan apabila tingkat pendapatan seseorang tinggi maka akan tinggi juga terhadap keputusan untuk berinvestasi di saham syariah.³⁰

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap investor dan mengenai investasi di pasar modal syariah dan juga letak penelitian yang sama yaitu peneliti melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu. Sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Muhammad Ramadan adalah dari metode penelitian yang dilakukan. Muhammad Ramadan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta), Yuliana Susilowati 2017. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sample penelitian menggunakan teknik sampel acak sederhana yaitu mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2014 dengan jumlah populasi sebanyak 212 mahasiswa dan di ambil sampel penelitian 140 mahasiswa di dapat dari rumus *slovin*. Instrument penelitian yaitu menggunakan kuisisioner dan diuji dengan validitas dan reliabilitas, metode dalam penelitian ini menggunakan teknik uji analisis faktor. Dari hasil penelitian ditemukan 12 (dua belas) kelompok yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal syariah diantaranya

³⁰ Muhamad Ramadan, *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Bengkulu 2019

: kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi resiko kerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga dan modal minimal investasi.³¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pasar modal syariah mengenai investasi. Sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Susilowati adalah dari metode penelitian yang digunakan, Yuliana Susilowati menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan juga letak penelitian yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi, Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardhika 2014. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel modal investasi minimal, return dan persepsi terhadap risiko terhadap minat investasi mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana adalah dengan menggunakan analisis regresi moderasian (MRA). Dalam penelitian disimpulkan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, artinya investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa

³¹ Yuliana Susilowati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di Iain Surakarta)*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Surakarta, 2017)

modal investasi minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi. Sedangkan return dan persepsi pada risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya. Variabel penghasilan tidak mempengaruhi kekuatan hubungan variabel lain yang juga mempengaruhi minat investasi.³²

Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, Erna Retna Rahadjeng (2011). Subjek penelitian adalah para investor yang melakukan trading di perusahaan sekuritas yang berada di Malang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling. Dalam penelitian ini menggunakan metode data kualitatif, dan teknik analisisnya yaitu analisis gender metode HARVARD. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perspektif gender dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, perbedaan pengambilan keputusan antara laki-laki dengan perempuan, dan faktor dominan yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah investor laki-laki masih mendominasi dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun pendapatan.

³² Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, Dan I Made Sadha Suardhika, “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 3.7, 2014, H. 384-386

Walaupun investor perempuan lebih optimal dalam memanfaatkan informasi yang ada.³³

Persamaan penelitian ini yaitu Kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi sedangkan Perbedaan penelitian ini yaitu Penelitian terdahulu hanya menggunakan gender sedangkan penelitian ini tidak menggunakan gender dalam penelitian

Attitudes, Perceptions And Motivations Of Libyan Retail Consumers Toward Islamic Methods Of Finance, Griffith Business School, Griffith University, Alsadek H. Gait and Andrew C. Worthington 2015. Hasil survei 385 konsumen ritel Libya pada desember 2007-Februari 2008 yang digunakan untuk mengumpulkan sikap, persepsi dan motivasi terhadap metode keuangan islam. Hasil menunjukkan bahwa sementara sebagian besar responden memiliki setidaknya beberapa pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan islam, khususnya *Musharakah* (kemitraan bisnis ekuitas penuh) dan *Quard Hasan* (pinjaman tanpa bunga yang bebas bunga), mereka umumnya tidak menyadari banyak produk terkait lainnya. Meskipun demikian, sebagian besar responden (85,9%) adalah pengguna potensial dari metode keuangan islam di tingkat ritel, meskipun potensial bervariasi secara nyata sesuai dengan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kebangsaan. analisis deskriminan menunjukkan bahwa agama dan penagabdian masyarakat merupakan faktor palaing

³³Erna Retna Rahadjeng, "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal", (Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang 2011)

penting yang menentukan potensi penggunaan metode keuangan islam oleh konsumen ritel di Libya.³⁴

Dari beberapa penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data primer sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data primer. Penelitian terdahulu memfokuskan kepada motivasi investasi sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada perilaku investor dalam berinvestasi saat pandemi Covid-19.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.³⁵ Karena peneliti akan mendeskripsikan perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal saat pandemi covid-19.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan

³⁴ Alsadek Gait , *Attitudes Of Libyan Retail Consumers Toward Islamic Methods Of Finance*, VI . 8. International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management, 2015

³⁵ Noor. Juliansyah, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenada Media Group 2011), H. 34

metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Februari 2021 sampai dengan April 2021. Waktu dalam penelitian ini adalah waktu saat adanya Covid-19. Alasan peneliti memilih waktu ini adalah karena penulis menemukan masalah dengan judul yang akan penulis angkat.

b. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu yang berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Jl. Raden Fatah, RT/RW, 011/002, Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar. Peneliti mengambil lokasi ini dengan alasan karena peneliti melihat masalah yaitu kecenderungan pada perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pandemi Covid-19.

3. Subjek/ Informan Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu. Informan adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian. Adapun teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling*

dimana pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu.³⁶ Adapun jumlah informan dalam penelitian yang peneliti temui selama satu bulan waktu penelitian adalah 10 orang investor dari kalangan mahasiswa yaitu, Celin Effendi, Tensy Agustiana, Zakia Nur Fitri, Dilmita, Tiara, Hermawan, Herlin, Legipiani, Yepi Yani, Lita Patricia Novianty, yang dipilih berdasarkan pertimbangan yaitu informan bisa memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, investor yang aktif dan investor yang selalu *trading* saham.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang didapat peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer diperoleh melalui metode wawancara dengan sumber datanya adalah pengelola dan investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu
- b. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperoleh dari pengelola FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H. 85

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi dilapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah.³⁷

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara tidak langsung melalui pengamatan terhadap aktivitas investor selama pandemi Covid-19.

b. Wawancara

Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Wawancara yaitu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara menanyakan secara langsung kepada investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu untuk memperoleh data tentang perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi saat pandemi Covid-19, mulai dari investor aktif dan investor pasif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan dokumentasi

³⁷Mahi M. Hikmat, *Metodepenelitiandalamperspektifilmukomunikasidan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), H. 73

³⁸Cholidnarbukodan Abu Achmadi, *Metodologipenelitian*, (Jakarta: Pt Bumiaksara 2013), H.

pada penelitian di gunakan untuk mendapatka gambar atau poto pada saat melakukan penelitian.³⁹

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Milesd dan Hiberman Yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi (kesimpulan). Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara peneliti membuat transkrip hasil wawancara. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data tidak diperlukan. Dimana setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti memilah mana data yang dibutuhkan dalam kondisi internal dan eksternal.

³⁹Sanapiah Faisal, *Format-Format Sosial, Dasar-Dasardanaplikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindopersada, 2005), H. 53

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam bentuk dokumentasi baik berupa tabel maupun gambar.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik nonparametris untuk penelitian...*H. 80

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁴¹

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali dan “*luein*” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut Komaruddin Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁴²

B. Pengertian Keputusan Berinvestasi

Definisi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan

⁴¹ Roni Habibi, *Tutorial Dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode Rad*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), h. 80

⁴² <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/> Diakses Tanggal 7 Januari 2021

digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.⁵⁷

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk di tindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.⁵⁸ Menurut Davis (1979:5), keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hokum situasi yang di lakukan melalui pemilihan satu alternative dari beberapa alternatif. Menurut Iqbal Hasan (2002:23), pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi antara lain :

1. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional.
2. Sesuatu yang bersifat *futuristik*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

⁵⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 2

⁵⁸ Mahmud Hanafi, *Manajemen*, Cet.12, Ed.2, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka 2019), h.4.3

Langkah-langkah dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal:

a. Pengenalan masalah.

Diawali saat berinvestasi menyadari adanya masalah kebutuhan. Investor menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya.

b. Pencarian informasi.

Seorang investor yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Kita dapat membedakan dua tingkat yaitu, keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang saja disebut perhatian yang meningkat.

c. Evaluasi alternatif.

Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

d. Keputusan berinvestasi.

Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi terhadap investasi-investasi yang terdapat pada perangkat pilihan, konsumen juga membentuk tujuan untuk berinvestasi yang paling disukai.⁵⁹

e. Tindakan sesudah berinvestasi.

⁵⁹ Kotler Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta: Eralangga), H. 174-176

Kepuasan atau ketidakpuasan investor pada suatu produk akan mempengaruhi tingkah laku berikutnya. Konsumen memiliki pilihan antara melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan. Tindakan tersebut berupa mengeluh, kepada perusahaan, mendatangi pengacara, mengeluh antara kelompok-kelompok lain yang mungkin dapat membantu mengurangi ketidakpuasan. Atau investor dapat menghentikan investasinya terhadap produk tersebut, yaitu memanfaatkan hak untuk keluar (*exit option*). Alternatif lain adalah konsumen mungkin memilih menggunakan hak suara (menyebarkan kesan buruk yang diterimanya).⁶⁰

3. Indikator Keputusan

- a. Pengenalan Masalah
- b. Pencarian Informasi
- c. Evaluasi Alternatif
- d. Keputusan Berinvestasi Saham Syariah
- e. Tindakan Sesudah Berinvestasi Saham Syariah

C. Pengertian Investasi

Investasi dalam Islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumberdaya yang ia miliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip islam. Tujuan utama melakukan investasi bukan hanya untuk menambah harta kekayaan yang dimiliki, tetapi untuk mendekat kepada Tuhan.

⁶⁰ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen..*, H. 18

Investasi harta adalah salah satu tujuan yang Allah tetapkan dan harus dicapai dalam harta yang dimiliki setiap orang. Seluruh ulama telah konsensus, bahwa investasi harta itu hukumnya wajib bagi setiap individu ataupun kelompok.⁶¹

“Menurut Dadan Muttaqien Kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim.”⁶²

Samsul (2006:146) menjelaskan, investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Ada dua faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, yaitu tingkat pengembalian dan risiko. Investasi di pasar modal sangat memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang akan tetap dimiliki. Sedangkan menurut Yohatin(2009), tingkat keuntungan yang diperoleh dipasar modal dalam bentuk surat berharga khususnya saham lebih besar

⁶¹ Oni Sahroni, Adiwarna A. Karim, *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam: Intesis Fikih Dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H. 76

⁶² Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah...*, H.67

dibandingkan tingkat keuntungan dipasar uang yang ditanamkan dalam bentuk deposito.⁶³

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat QS Al-baqarah[2]:268, Firman Allah SWT:

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
 كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا
 وَابِلٌ فَطُلَّتْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٨﴾

Artinya “dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat” (QS Al-baqarah[2]:268).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif kearah yang lebih baik lagi (Yuliana 2010).

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual

⁶³ Siti Nur Zahroh, *Analisis Resiko Dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara Di Ursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 13, No.01, 201

terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun.⁶⁴

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram).

1. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang baik dimasa depan yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatan yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- b. Mengurangi inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan tau harta miliknya tidak merosot nilainya digeroi oleh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi

⁶⁴ Ahmad Dahlan Malik, Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah..., H.67

dimasyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.⁶⁵

2. Manfaat Investasi

Adapun manfaat investasi menurut Gunarto Suhardi yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kerja bagi penduduk.
- b. Mempunyai kekuatan penggandaan dalam ekonomi lokal.
- c. Memberikan risidu baik berupa peralatan maupun alih teknologi
- d. Bila produksi diekspor memberikan jalan atau jalur pemasaran yang dapat dirunut oleh pengusaha lokal disamping seketika memberikan tambahan devisa dan pajak bagi negara.
- e. Lebih tahan terhadap flaktualisasi bunga dan valuta asing.
- f. Memberikan perlindungan politi dan keaman wilayah karena bila investor berasal dari negara kuat niscaya bantuan keamanan juga akan diberikan.⁶⁶

3. Defenisi Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorizes*, maupun perusahaan swasta. Darmadji dan Fakhrudin (2001:10) menjelaskan, pada dasarnya pasar modal juga dikenal dengan karakteristik *high risk-high return*. Artinya

⁶⁵ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*, Edisi Revisi Tahun 2004 (Jakarta: Pt Rinekancipta, 2004), H. 3

⁶⁶ Sentosa Sembiring, *Hukum Investasi*, (Bandung: Nuasa Aulia, 2018). H. 25-26.

penanaman saham pasar modal memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi. Pasar modal juga memungkinkan investor untuk mendapatkan return atau keuntungan (*capital gain*) dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Namun, seiring dengan harga yang fluktuatif, maka dapat membuat investor mengalami kerugian atau risiko besar dalam waktu yang singkat pula.

Jadi dalam melakukan investasi hal yang perlu diperhatikan adalah keuntungan dan risiko dari investasi tersebut. Menurut Muslih (2008), dalam berinvestasi pada pasar modal, ada dua hal yang akan dihadapi oleh investor, yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko. Unsur risiko selalu melekat dalam dunia investasi. Dengan adanya risiko ini, investor akan mengalami atau menerima keuntungan yang tidak sesuai harapan sehingga mengakibatkan timbulnya penyimpangan-penyimpangan yang sering disebut ketidakpastian (*uncertainty*).⁶⁷

Pasar modal merupakan tempat kegiatan bagi pelaku pengusaha untuk mencari dana dalam membiayai usahanya agar dapat berkembang lebih besar, sedangkan bagi investor untuk menginvestasikan danaanya dalam jangka panjang.⁶⁸

a. Jenis-Jenis Pasar Modal Syariah

⁶⁷ Siti Nur Zahroh, Analisis Resiko Dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara Di Ursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 13, No.01, 2015.

⁶⁸ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 50.

Jenis Investasi Yang terdapat di Pasar Modal, yaitu:

1) Saham Syariah

Sesuai fatwa DSN MUI, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Dari defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan aste nilai (yang berfungsi sebagai *underlying asset*-nya)

Sebagi bukti kepemilikan, maka saham yang diperbolehkan secara syariah untuk dibeli adlah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, jenis produk serta cara pengelolaannya sejalan dengan prinsip syariah.⁶⁹

2) Obligasi sayriah

Obligasi sayriah surat berharga jangka panjang berdaasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada jatuh tempo.⁷⁰

3) Reksadana

Reksadana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana (disebut

⁶⁹ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), Edisi 4. h.353.

⁷⁰ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah...* h. 55

manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar uang atau pasar modal.⁷¹

Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi, begitu pula dengan pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.⁷²

Dalam dunia investasi, ada yang membedakan para pelaku yang bertransaksi di pasar modal. Pengklasifikasian pemain saham tersebut yaitu trader dan investor (Sihombing, 2008) :

1. Trader

Investasi saham yang dilakukan biasanya dalam waktu singkat dinamakan investasi jangka pendek (*short term investment*). Para pelaku investasi jangka pendek ini biasanya adalah para trader. Mereka merupakan individu atau perusahaan yang melakukan jual beli saham dalam sebuah bursa. Alat analisis yang digunakan para trader dominan adalah analisis teknikal sedangkan analisis fundamental sebagai pelengkap, serta analisis yang lain selama bisa menghasilkan keuntungan.

2. Investor

⁷¹71 Mudjiyono, Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Stie Semarang*, Vol 4, No 2, Edisi Juni 2012. h. 5-7.

⁷²72 Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah ...h. 55*

Pada umumnya investor membeli investasi untuk jangka panjang minimal dalam jangka beberapa bulan hingga tahunan. Dalam waktu tersebut investor tidak melakukan penjualan dan melakukan pembelian kembali (buy back) atas sahamnya itu. Investor umumnya perusahaan-perusahaan besar, investment bank, perusahaan dana pensiun, hedge funds, perusahaan asuransi, investor pribadi kaya atau lembaga-lembaga lainnya. Umumnya mereka mempunyai dana yang besar.

Dilihat dari kesediaannya menanggung risiko investasi, investor dapat dikategorikan menjadi kelompok atau tipe, yaitu: (Samsul, 2006).

1. *Risk taker*

Tipe investor yang berani mengambil resiko, yang disebut risk taker, atau risk lover, atau risk seeker. Tipe risk taker ini akan merasa senang apabila ditawari saham yang memiliki gejolak harga yang tinggi atau beta saham yang tinggi, dan tidak tertarik pada saham yang memiliki beta rendah. (Samsul. M, 2006).

Investor yang menyukai risiko (Risk Seeker) adalah investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam pengambilan keputusan investasi karena

investor tahu bahwa hubungan tingkat pengembalian dan risiko adalah positif (Anisa, 2012). Magdalena dan Susanti (2015) menyatakan bahwa Investor dikatakan risk seeker jika :

- b. Terjadi penurunan atau kenaikan suku bunga dan krisis keuangan global, investor yang awalnya menginvestasikan modalnya pada sektor pasar modal akan tetap menginvestasikan dananya di sektor pasar modal.
- c. Terjadi penurunan atau kenaikan suku bunga dan krisis keuangan global, investor yang awalnya menabungkan uangnya di bank akan pindah menginvestasikan dananya ke sektor pasar modal.⁷³

2. *Risk averter*

Tipe investor yang takut atau enggan menanggung resiko, yang disebut risk averter, atau risk aversion. Tipe risk averter akan merasa senang jika ditawarkan beta yang rendah, karena resikonya juga rendah (Samsul. M, 2006).

Investor yang tidak menyukai risiko atau penghindar risiko (*Risk Averter*) adalah investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah. Biasanya

⁷³ Betty Magdalena, Dkk. Perilaku Investor Muslimah Di Pasar Modal Syariah Di Lampung, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 04 No. 01, Januari 2018.h. 30

jenis investor ini cenderung mempertimbangkan keputusan investasinya secara matang dan terencana. (Anisa, 2012).

Magdalena dan Susanti (2015) menyatakan bahwa Investor dikatakan risk averter jika :

- a. Pada saat terjadi penurunan atau kenaikan suku bunga dan krisis keuangan global, investor yang awalnya menginvestasikan modalnya pada sektor pasar modal akan beralih pada sektor perbankan.
- b. Pada saat terjadi penurunan atau kenaikan suku bunga dan krisis keuangan global, investor yang awalnya menginvestasikan modalnya pada sektor perbankan dan akan tetap menginvestasikan dananya di sektor perbankan.

3. *Risk moderate*

Tipe investor yang takut tidak berani juga tidak atau disebut risk moderate, moderate investor atau indifference investor. Tipe investor ini tidak hanya melihat beta saham tetapi juga melihat return yang ditawarkan oleh saham bersangkutan (Samsul. M, 2006). Investor yang netral terhadap risiko adalah investor yang akan meminta kenaikan tingkat pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor jenis ini umumnya cukup fleksibel

dan bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan investasi (Anisa, 2012).⁷⁴

D. Pengertian Perilaku

Menurut Ismail Nawawi, terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang perilaku, yaitu: 1) teori insting: ini dikemukakan oleh Mc. Dougall sebagai pelopor psikologi sosial. Menurut Mc. Dougall perilaku disebabkan oleh insting. Insting merupakan perilaku yang *innate* atau perilaku bawaan dan akan mengalami perubahan karena pengalaman; 2) teori dorongan (*drive theory*). Teori ini yang sering disebut dengan teori Hull dalam (Crider, 1983; Hergenhagen, (1976) yang juga disebut dengan *reduction theory* bertolak dari pandangan bahwa organisme itu mempunyai dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan itu berkaitan dengan kebutuhan yang mendorong organisme untuk berperilaku; 3) teori insentif (*intensive theory*); berpendapat bahwa perilaku organisme disebabkan karena adanya insentif. Insentif disebut sebagai *reinforcement*. *Reinforcement* terdiri dari *reinforcement* positif yang berkaitan dengan hadiah dan *reinforcement* negatif yang berkaitan dengan hukuman; 4) teori atribusi. teori ini bertolak dari sebab-sebab perilaku seseorang. Apakah perilaku ini disebabkan disposisi internal (motif, sikap, dsb) atau eksternal; 5) teori Kognitif. Teori ini berdasarkan alternatif pemilihan perilaku yang akan membawa manfaat yang besar baginya. Dengan kemampuan memilih ini tersebut berarti faktor berpikir berperan dalam menentukan pilihannya; 6) teori

⁷⁴ Betty Magdalena, Dkk. Perilaku Investor Muslimah Di Pasar Modal Syariah Di Lampung, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 04 No. 01, Januari 2018.h. 30-31

kepribadian. teori ini berdasarkan kombinasi yang kompleks dari sifat fisik dan material, nilai, sikap dan kepercayaan, selera, ambisi, minat dan kebiasaan dan ciri-ciri lain yang membentuk suatu sosok yang unik.⁷⁵

E. Perilaku Konsumen

1. Defenisi Perilaku Konsumen

American Marketing Association (AMA) mendefinisikan bahwa perilaku konsumen (*consumer behavior*) sebagai interaksi dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan kejadian di sekitar kita dimana manusia melakukan aspek dalam hidup mereka.⁷⁶ Definisi perilaku konsumen menurut Schiffman dan Kanuk sebagai berikut :

”The behavior that consumers display in searching for purchasing, using, evaluating, and disposing of products, services, and ideas which they expect to satisfy their needs” (“Perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam pencariannya untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk, jasa dan ide yang mereka kira dapat memenuhi kebutuhan mereka”).⁷⁷

Perilaku Konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang dan jasa-jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada

⁷⁵ Sri Wigati, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Maliyah Vol. 01, No. 01, Juni 2011

⁷⁶ Ettah Mamang Sangadji & Sopiah, Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Pendidikan), (Yogyakarta:CV Andi Offset,2013), h. 32

⁷⁷ Nugroho J, Setiadi,Prilaku Konsumen, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hal: 4

persiapan dalam menentukan kegiatan-kegiatan tersebut.⁷⁸ Jika dilihat dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan tahapan atau kegiatan yang ditempuh oleh seorang konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Menurut Griffin (Sangadji & Sopiah, 2014:8) perilaku konsumen adalah semua kegiatan, kegiatan serta psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Suharno dan Sutarso (2014:6) Menyatakan ada empat faktor utama yang mempengaruhi dalam melakukan pembelian, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor budaya

Budaya Adalah kumpulan nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang di pelajari oleh anggota masyarakat dari keluarga dan institusi lainnya. Pembagian budaya dalam kelompok-kelompok budaya berdasarkan faktor horizontal, yaitu berdasarkan kebangsaan, agama, kelompok, ras dan daerah geografis.

b. Faktor sosial

Kelas sosial merupakan Pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang

⁷⁸ Nugroho J, Setiadi, Prilaku Konsumen..., h. 11

anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Kelas sosial ditentukan oleh satu faktor tunggal, seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variabel lain. Dalam beberapa sistem sosial, anggota dari kelas yang berbeda memelihara peran tertentu dan tidak dapat mengubah posisi sosial mereka.

c. Faktor pribadi

1) Usia dan tahapan dalam siklus hidup Mempengaruhi apa yang dibeli dan bagaimana mereka membeli.

2) Situasi ekonomi

Mereka yang secara ekonomi baik akan banyak pilihan, sementara yang ekonominya kurang baik akan terbatas pilihannya.

3) Pekerjaan

Aktifitas dalam pekerjaan, lingkungan pekerjaan, mobilitas dan karakteristik akan mempengaruhi mereka dalam membeli produk

4) Gaya hidup Pola seseorang

dalam hidup yang tercermin dalam aktivitas, minat dan pendapatnya dalam sesuatu.

5) Kepribadian

Sekumpulan karakteristik psikologi unik yang secara konsisten mempengaruhi cara seseorang merespon situasi di sekelilingnya.

d. Faktor psikologi

1) Motivasi

Motivasi adalah alasan dari konsumen untuk berperilaku, perilaku yang ditunjukkannya merupakan hasil dari dorongan untuk mengurangi ketegangan yang dirasakan karena kebutuhan tidak terpenuhinya.⁷⁹

Adapun indikator Motivasi yaitu:

- a) dorongan kebutuhan akan memiliki produk,
- b) dorongan akan harga dan
- c) dorongan akan manfaat produk

2) Presepsi

Dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti.

3) Pembelajaran

Perubahan perilaku seseorang oleh karena pengalaman. Pembelajaran terjadi melalui interaksi dorongan, rangsangan, pertanda, respon dan penguatan.

4) Keyakinan dan sikap

Suatu pola yang di organisasi melalui pengetahuan dan kemudian di pegang oleh individu sebagai kebenaran dalam hidupnya.⁸⁰

e. Faktor Pengetahuan Konsumen.

⁷⁹ Puspi Utami, Pengaruh Psikologis Mahasiswa Terhadap Keputusan menggunakan Tabungan Wadi'ah. (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu), h. 29

⁸⁰ Zubaidah Hanum, Sahral Hidayat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike Di Kota Medan, Jurnal Bisnis Administrasi Volume 06, Nomor 01, 2017.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa,⁸¹ serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁸²

Adapun indikator pengetahuan konsumen yaitu:

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk. Peter & Olson menyatakan bahwa konsumen memiliki tingkat pengetahuan produk yang berbeda-beda. Pengetahuan produk bisa didapat dari produk itu sendiri ataupun dari pengalaman penggunaan produk, seperti periklanan, interaksi dengan tenaga penjual, informasi dari teman atau media, pengambilan keputusan yang sebelumnya atau penggunaan produk, dan ingatan konsumen.⁸³

2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi

⁸¹ Herza Ayu Pratiwi, Pengaruh Pengetahuan tentang Prinsip-prinsip Syariah terhadap Keputusan Anggota Pembiayaan Murabahah pada Koperasi AMF Syariah di Kota Bengkulu, (Skripsi, Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu 2015), h. 18

⁸² Mulyadi Nitisusastro, Prilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 231

⁸³ Mulyadi Nitisusastro, Prilaku Konsumen dalam....., h. 157

produk di dalam toko tersebut, dan penempatan produk di dalam toko.

Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya.

a) Di mana Membeli

Pengetahuan pembelian mencakup informasi yang dimiliki konsumen mengenai lokasi produk di mana pengetahuan ini dapat memengaruhi perilaku pembelian

b) Kapan Membeli

Kepercayaan konsumen mengenai kapan membeli adalah satu lagi komponen yang relevan dari pengetahuan pembelian. Konsumen yang mengetahui bahwa suatu produk secara tradisional dijual selama waktu tertentu mungkin menunda pembelian hingga waktu seperti ini tiba. Pengetahuan mengenai kapan harus membeli dapat menjadi faktor penentu yang sangat penting dari perilaku pembelian untuk inovasi baru. Banyak konsumen tidak akan langsung membeli produk baru karena mereka percaya bahwa harga mungkin turun dengan berlalunya waktu.

c) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat

digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Investor

a. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi menurut (Kusumawati, 2011) adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengambilan (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Pengetahuan yang diperlukan yaitu seorang investor perlu mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi, keuntungan dan risiko yang akan didapatkan, serta pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisa efek dibeli.

Indikator penelitian dari variabel pengetahuan investasi menurut Kusumawati (2011), yaitu:

1) Pengetahuan Instrumen pasar modal

Adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.

2) Pengetahuan risiko investasi

Adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

3) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar, return yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan return yang diharapkan.

4) Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (*return*)

Adalah pengetahuan seseorang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.

5) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya

Adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dll.

b. Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan yang lahir pada diri seseorang untuk tergerak melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan

dengan investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.⁸⁴

Adapun indikator-indikator dalam motivasi menurut (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019), adalah:

- 1) Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang
- 2) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
- 3) Penyusunan rencana investasi
- 4) Niat berinvestasi
- 5) Tekad berinvestasi
- 6) Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk dalam melakukan tindakan investasi.⁸⁵

c. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat investasi pada masyarakat. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dianggap dapat menimbulkan minat investasi. Semakin

⁸⁴ Syaeful Bakhri,Dkk, *Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa*, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 Juli – Desember 2020, h. 63

⁸⁵ Syaeful Bakhri,Dkk, *Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa*, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 Juli – Desember 2020, h. 64

tinggi ekspektasi pendapatan seseorang maka minat untuk berinvestasi akan semakin tinggi.⁸⁶

Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang investor, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang investor.

Indikator Ekspektasi Pendapatan adalah :

- 1) Kepercayaan diri
- 2) Motivasi
- 3) Norma Subyektif

F. Pandemi Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

⁸⁶ Zaqi Ikko Riawan, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2019

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19).

Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding Covid-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus Covid-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. Covid-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Gejala umum berupa demam 38 derajat C, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.⁸⁷

WHO mengumumkan Covid-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga Juni 2020 sebanyak 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Kasus tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta yakni sebanyak 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 (6,9%) kasus kematian

⁸⁷ <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

(PHEOC Kemenkes RI, 2020). WHO mengeluarkan enam strategi prioritas yang harus dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemic covid-19 pada tanggal 26 Maret, yang terdiri dari Perluas, latih, dan letakkan pekerja layanan kesehatan; Menerapkan sistem untuk dugaan kasus; Tingkatkan produksi tes dan tingkatkan layanan kesehatan; Identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan coronavirus; Mengembangkan rencana untuk mengkarantina kasus; dan Refokus langkah pemerintah untuk menekan virus (WHO, 2020). Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global.

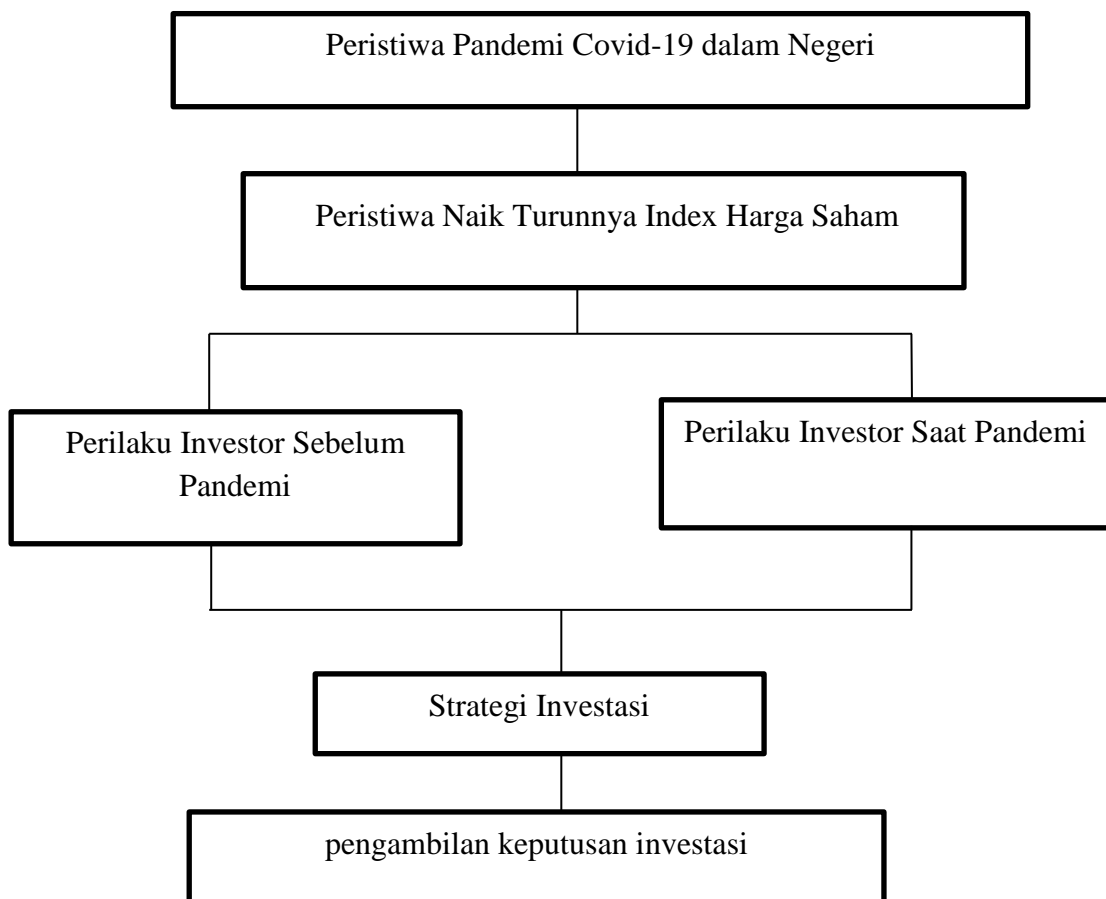
Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana D.R, 2020). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah

tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat.⁸⁸

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



⁸⁸Ririn Noviyanti Putri, *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020, H. 706

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

1. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, dimulai dengan kunjungan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke Kantor Perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut di bimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI (GIS BEI) IAIN Bengkulu.

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindaklanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditujukan ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari Kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS BEI dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi megenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. Hasil kordinasi tersebut disepakati pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu, Perusahaan Sekuritas yang dipilih

adalah PT First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, Pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindaklanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan Edukasi Pasar Modal sebagai pengenalan Pasar Modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pengawasan OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur BEI Bapak Nicky Hogan, Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu Bapak Dr. Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, Kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁹⁴

2. Tujuan Pendirian Galeri Investasi IAIN Bengkulu

- a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika IAIN Bengkulu.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam Investasi Saham Syariah.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.

⁹⁴ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

- d. Mendapatkan data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
- e. Dapat mengakses Informasi data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu.
- f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.⁹⁵

3. Pengelola Galeri Investasi

Galeri Investasi BEI Syariah IAIN Bengkulu langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Bengkulu, BEI, dan Perusahaan Sekuritas yang mengacu pada pedoman pendirian Galeri Investasi BEI. Pada IAIN Bengkulu Galeri Investasi BEI Syariah di bawah koordinasi Rektor IAIN Bengkulu, dengan struktur sebagai berikut:⁹⁶

- Pembina : 1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M., M.Ag, MH
(Rektor IAIN Bengkulu)
2. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia
3. Direktur Utama PT First Asia Capital

⁹⁵ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

⁹⁶ Papan Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Penanggung jawab : Dr. Asnaini, MA (Dekan FEBI IAIN
Bengkulu)

Direktur Utama Galeri : Evan Stiawan, S.E, MM

Direktur : Yetti Afrida Indra, M.Ak

Manajer Keuangan : Lucy Auditya, M.Ak

Manajer R & D : Kustin Hartini, MM

Manajer Umum : Herlina Yustati, MA. Ek.

Staf Administrasi : 1. Yeni Sartika, SE

2. Fikri Aldiansyah

4. Lokasi Galeri Investasi

Galeri Investasi BEI Syariah IAIN Bengkulu berada di lantai 1 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ruang berukuran 4 x 5 M2 menghadap langsung ke lobi gedung fakultas.

5. Fasilitas Ruang Galeri

IAIN Bengkulu telah mempersiapkan beberapa fasilitas Galeri Investasi IAIN Bengkulu antara lain, yaitu *Supply* listrik, Jaringan telepon dan internet, beberapa Rak buku (untuk penyimpanan & *display* publikasi). Sedangkan fasilitas yang belum disiapkan antara lain Furniture, Meja komputer dan kursi (pengelola galeri investasi BEI & pengunjung) Rak buku (untuk penyimpanan & *display* publikasi) dan Standard minimal perlengkapan elektronik dan aplikasi trading dari perusahaan sekuritas.

6. Pelayanan dan Jam Operasional

GIS BEI IAIN Bengkulu melayani pada hari Senin-Jum'at Pukul 08:30-16:00 dan Istirahat pada Pukul 12:00-13:30. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan beberapa pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

- a. Pembukaan Rekening Efek
- b. Konsultasi Pemilihan Saham
- c. Sekolah Pasar Modal Syariah
- d. Mini Perpustakaan Pasar Modal
- e. Permainan Stocklab⁹⁷

⁹⁷ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu Dalam Mengambil Keputusan Investasi di Saat Pandemi Covid-19

Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan investasi di saat pandemi covid-19. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan penelitian, maka penulis melakukan wawancara dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Yenni Sartika selaku pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu.

Per Februari 2020 jumlah investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu sebanyak 1.971 investor sebelum pandemi Covid-19 dan bertambah menjadi 2.151 selama pandemi Covid-19. Saat pandemi Covid-19 nilai transaksi Investor di FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu mengalami juga mengalami peningkatan nilai transaksi dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi di FAC galeri investasi IAIN Bengkulu per Desember Rp 48.968.492.800. Nilai transaksi tahun 2020 menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi jika dibandingkan tahun sebelum adanya Covid-19. Investor di FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu terdiri dari beberapa kalangan yaitu kalangan mahasiswa, pelajar, dosen dan masyarakat umum. Dari 2151 jumlah investor di FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu terdapat investor aktif dan pasif selama pandemi Covid-19.⁵⁹

⁵⁹Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

Tabel 4.1**Jumlah Investor Aktif dan Pasif di FAC GIS IAIN Bengkulu**

No	Keterangan	Jumlah
1	Investor aktif	1301
2	Investor pasif	850
	Total Investor	2151

Sumber : Wawancara dengan Yeni Sartika⁶⁰

Tabel 4.2**Rata-rata jumlah investor selama pandemi Covid-19**

No	Investor	Jumlah investor	Persentase
1	Pelajar	108 orang	5%
2	Mahasiswa	860 orang	40%
3	Dosen	323 orang	15%
4	Masyarakat umum	860 orang	40%
	Total	2151 orang	100%

Sumber : Wawancara dengan Yeni Sartika⁶¹

Selama pandemi Covid-19 Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu tetap berjalan seperti sebelum pandemi hanya saja tidak melakukan tatap muka langsung dengan investor dan tidak bisa melakukan edukasi dan sosialisasi khususnya di luar kota. Galeri Investasi

⁶⁰ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

⁶¹ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

Syariah(GIS) BEI IAIN Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19 berupaya membuat strategi-strategi baru untuk bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 ini salah satunya dengan melakukan kegiatan sekolah pasar modal dan edukasi tentang investasi dengan cara daring serta melakukan *follow up* dan banyak merekomendasikan saham-saham yang bagus kepada para investor selama masa pandemi Covid-19. Walaupun kegiatan tatap muka dan sosialisasi tidak bisa dilakukan di karenakan pandemi Covid-19 namun jumlah investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu mengalami peningkatan jumlah investor.⁶²

Saat terjadinya penurunan Indeks Harga Saham Global (IHSG) dan banyaknya penawaran terhadap saham membuat investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu yang awalnya merupakan investor pasif menjadi investor yang aktif. Dimana tujuan awalnya hanya sekedar menabung dengan harapan memperoleh keuntungan dari bagi hasil atau *dividen* dari perusahaan yang mereka pilih untuk berinvestasi kemudian berubah menjadi investor yang aktif (*trader*) dengan melihat adanya peluang di mana terjadinya penurunan harga saham yang sangat drastis di masa pandemi Covid-19.⁶³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan mengenai perilaku investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal saat pandemi Covid-19, ditemukan bahwa mayoritas dari investor FAC yang

⁶² Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

⁶³ Yenni Sartika, Selaku Karyawan FAC Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2021

terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memilih berinvestasi di masa pandemi Covid-19 dan mayoritas investor tertarik untuk berinvestasi dengan alasan yang berbeda-beda.

Saat ditanya seputar investasi yang ia lakukan di masa pandemi Covid-19, Celin Effendi mengatakan bahwa :

Adapun alasan saya untuk tetap aktif investasi Selama pandemi Covid-19 yaitu saya melihat adanya peluang yang sangat besar karena banyaknya penawaran saham dan sempat kemaren terjadi penurunan Indek Harga Saham Global (IHSG) yang sangat drastis selain itu banyak teman-teman saya yang sudah mendapatkan keuntungan dari investasi mereka sehingga memacu saya untuk melakukan hal yang sama. Saat pandemi Covi-19 ini saya berupaya untuk bertahan dengan saham yang ada dan membeli saham-saham yang sesuai dengan keuangan saya. Saham yang salah pilih adalah saham yang menurut saya saat saya beli sekarang dengan harga yang murah bisa saya jual dengan harga yang lebih tinggi setelah pandemi Covid-19 ini. Adapun saham saya yang saya pilih yaitu saham pertambangan dan obat-obatan. Saat pandemi Covid-19 saya memperoleh beberapa kendala dalam berinvestasi. Salah satu kendala yang saya rasakan yaitu saya tidak melakukan transaksi seperti sebelum pandemi Covid-19 dikarenakan bertambahnya kebutuhan hidup. Selain itu adanya ketakutan dan kekhawatiran saya dengan berita-berita dimana banyak perusahaan-perusahaan yang merugi di masa pandemi Covid-19 ini. Biasanya uang jajan yang saya gunakan untuk investasi sekarang harus saya gunakan untuk membeli kebutuhan lain, seperti membeli masker, handsanitizer, vitamin dan kebutuhan lain yang mendesak di saat pandemi Covid-19. Selain itu saya harus mengatur keuangan dengan sebaik mungkin di masa pandemi ini yaitu dengan mengurangi membeli sesuatu yang kurang di butuhkan. Saat pandemi Covid-19 saya mengurangi pembelian saham yang sebelumnya sampai 3 slot dengan harga Rp

100.000 sekarang hanya bisa membeli 2 slot dengan harga Rp 100.000 per slot nya.⁶⁴

Senada dengan hasil wawancara bersama Tensy Agustiana, yang menyatakan bahwa :

Saya sangat tertarik berinvestasi di masa pandemi karena banyak saham yang harganya murah yang lagi diskon. Saat pandemi Covid-19 ini saya tidak terlalu khawatir atau takut berinvestasi akan naik turunnya harga saham, karena sebelum pandemi juga Indek Harga Saham Global (IHSG) juga selalu mengalami naik turunnya harga saham.⁶⁵

Pendapat lain disampaikan oleh Zakia Nur Fitri yang juga memilih berinvestasi di masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa :

Saya sangat tertarik untuk berinvestasi di masa pandemi Covid-19 ini. Untuk kendala yang saya rasakan di masa pandemi ini seperti biasanya saya bisa menggunakan uang jajan saya untuk di investasikan namun sekarang saya tidak bisa menggunkannya sepenuhnya untuk investasi kerana harus membeli kebutuhan yang penting di masa pandemi ini. untuk berinvestasi saya tidak merasa takut atau khawatir karena resiko investasi itu sudah pasati apalagi jika kita mengharapkan keuntungan yang besar maka resiko nya juga pasti tinggi. Menurut saya di masa pandemi dan sebelum pandemi untuk keamanan investsai sama saja. Hanya saja di masa pandemi ini kebutuhan kita lebih banyak seperti sebelumnya tidak membeli masker dan obat-obatan sekarang harus membeli berbagai kebutuhan demi melindungi diri dari terpapar virus Covid-19.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara Celin Efendi, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 26-03-2021

⁶⁵ Wawancara Tensy Agustiana, , Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 27-03-2021

⁶⁶ Wawancara Zakia Nur Fitri, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 02-04-2021

Bertambahnya kasus positif di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan diantaranya melakukan sekolah dari rumah atau sistem daring, seperti yang dijelaskan oleh Dilmita berikut ini:

Saya selalu tertarik untuk berinvestasi bahkan sebelum pandemi Covid-19. Sebelumnya pandemi saya pernah jual beli saham. namun semenjak adanya pandemi semua kegiatan sebelumnya tidak bisa saya lakukan karena kamaren saat pandemi harus pulang ke rumah masing-masing dan semua kegiatan hanya di lakukan dari rumah sehingga kurang memperhatikan masalah investasi. Saat harga saham mulai turun saya kembali melihat adanya peluang lagi untuk berinvestasi walaupun tidak bisa membeli saham dengan jumlah yang banyak.⁶⁷

Di dalam hal memilih dan memutuskan berinvestasi, Legipiani mengatakan bahwa:

Saya merasakan kendala investasi saat pandemi Covid-19 karena saham yang saya beli pada saat sebelum pandemi banyak yang mengalami penurunan. Ini dikarenakan kurangnya informasi yang saya dapatkan tentang investasi yang sebelumnya saya dapatkan lewat seminar tentang investasi saham, namun di saat pandemi Covid-19 ini tidak ada lagi seminar tentang investasi saham sehingga saya sulit untuk mengetahui perkembangan saham pada saat ini. sebelum pandemi saya direkomendasikan oleh salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu untuk berinvestasi dan membuat saya tertarik setelah diadakan seminar yang dijelaskan secara rinci bagaimana keuntungan yang kita dapatkan ketika berinvestasi. Saat terjadinya penurunan harga saham kemaren saya kembali melihat peluang untuk membeli saham dengan harga yang murah dan saham yang saya beli

⁶⁷ Wawancara Dilmita, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 02-04-2021

adalah saya yang direkomendasikan dari pihak FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu.”⁶⁸

Tiara menyatakan pendapatnya mengenai investasi di masa pandemi Covid-19, seperti berikut ini:

Saat adanya pandemi covid-19 ini saya memperoleh beberapa kendala dalam investasi dimana informasi tentang investasi biasanya saya peroleh dari kampus dan teman-teman saya namun di masa pandemi ini saya lebih banyak berdiam di rumah karena perkuliahan dilakukan secara daring, Sehingga informasi tentang investasi yang saya peroleh sangatlah minim. Saat adanya berita penurunan harga saham yang sangat drastis saya sangat tertarik untuk berinvestasi namun terkendala dalam hal keuangan. Saat pandemi covid-19 ini saya tidak merasa takut untuk berinvestasi”.⁶⁹

Hermawansyah menyatakan pendapatnya mengenai investasi di masa pandemi Covid-19, ia yang mengatakan bahwa :

Saya cukup tertarik berinvestasi di masa pandemi ini hanya saja dana untuk investasi kurang memadai. Banyak teman-teman saya yang mengajak saya untuk berinvestasi saham tetapi untuk saat ini saya belum bisa dikarenakan kurangnya dana. Dengan adanya penurunan harga saham yang katanya banyak saham yang lagi diskon saya melihat banyak peluang seperti kita mahasiswa untuk bisa membeli saham sesuai dengan keuangan kita.⁷⁰

Saat ditanya Tentang investasi di masa pandemi Covid-19,

Yepi Yani mengatakan bahwa :

⁶⁸ Wawancara Legipiani, , Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 30-03-2021

⁶⁹ Wawancara Tiara, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 20-03-2021

⁷⁰ Wawancara Hermawansyah, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 30-03-2021

Sebelum adanya pandemi Covid-19 saya sering membeli dan menjual saham namun kemudian saya terkendala dengan modal kemudian saya jarang membeli saham dan saya hanya menjadi investor pasif saja. Namun pada saat saya adanya pandemi Covid-19 saya kembali tertarik membeli saham karena saya melihat banyaknya penawaran saham-saham yang tergolong bagus jika di analisis dari laporan keuangannya. Sebelum membeli atau menjual saham saya biasanya menganalisis terlebih dahulu untuk mengetahui resiko untung dan ruginya. Saat pandemi Covid-19 ini saya menganalisis beberapa saham yang menurut saya bisa naik harganya setelah pandemi Covid-19.⁷¹

Senada dengan hasil wawancara bersama Yepi, Lita Patricia

Novianty menjelaskan sebagai berikut:

Semenjak adanya pandemi Covid-19 ada beberapa kendala yang saya rasakan yaitu terbatasnya keuangan saya dikarenakan digunakan untuk kepentingan yang lebih mendesak seperti harus membeli kuota internet untuk kebutuhan perkuliahan yang dilakukan secara online. Namun walaupun adanya kendala dalam hal keuangan saya tetap berinvestasi. Seperti sebelumnya saya investasi di beberapa saham ada penambahan jumlah investasinya namun berkurang saat adanya pandemi Covid-19. Selain itu saya juga memperkirakan adanya peluang naiknya harga saham setelah adanya pandemi ini sehingga inilah yang membuat saya terus bertahan dan tetap berinvestasi di masa pandemi Covid-19.⁷²

Lain halnya dengan yang di sampaikan oleh Herlin, adanya ketakutan akan investasi di masa pandemi Covid-19 dan ekspektasinya di masa depan, seperti berikut ini:

⁷¹ Wawancara Yepi Yani, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 26-03-2021

⁷² Wawancara Lita Patricia Novianty, , Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 27-03-2021

Saat pandemi Covid-19 ini kebutuhan saya sangat bertambah yang sebelumnya uang yang saya gunakan sebagai tabungan jangka panjang dengan berinvestasi sekarang uang tersebut saya gunakan untuk membeli masker, hand sanitizer dan kebutuhan lainnya yang sangat penting dimasa pandemi ini. Sehingga untuk melihat investasi saya belum bisa karena saya harus mengatur keuangan untuk membeli kebutuhan di masa pandemi ini walaupun saya sempat tertarik karena harga saham yang turun di masa pandemi ini. tentunya untuk investasi saya juga merasa takut karena banyaknya berita-berita yang saya dengar beberapa perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar di masa pandemi ini.⁷³

Gambaran perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu yang berinvestasi pada pasar modal saat pandemi Covid-19 dalam pengambilan keputusan berinvestasi berdasarkan pada faktor harga, faktor psikologi, dan faktor pribadi investor.

1. Faktor Harga

Perilaku investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam melakukan perdagangan terkunci pada harga, baik harga di masa lalu maupun harga pada saat ini. Harga menjadi pertimbangan investor dalam melakukan aksi jual ataupun beli walaupun informasi tentang harga tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

Hal ini ditandai dengan dari 10 orang yang di wawancarai penulis ada 7 orang investor yaitu Celin Efendi, Tensi Agustina, Zakia Nur Fitri, Dilmita, Legipiani, Patricia Novianti, dan Yepi Yani yang tertarik melakukan investasi di saat harga saham mengalami penurunan yang sangat drastis di saat pandemi Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan

⁷³ Wawancara Herlin, Investor Fac Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu Pada Tanggal 30-03-2021

bahwa harga saham berpengaruh terhadap perilaku investor di FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2. Faktor Psikologi

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti menemukan bahwa investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memiliki perilaku sosial interaksi terhadap investor satu dengan yang lainnya, karena sebagian besar investor terpengaruh atas informasi investor lain atau pihak lainnya. Teori mengungkapkan bahwa faktor psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan para investor. Salah satu faktor psikologi yaitu *Social interaction*. *Social interaction* dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi.

Investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu lebih banyak mendapat informasi dari seminar tentang investasi, rekomendasi dari pihak FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu dan rekomendasi dari teman-teman investor lainnya sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19.

Hal ini ditandai dengan dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dari 10 orang ada 4 orang yang melakukan investasi dikarenakan adanya dorongan dari investor lain sehingga mereka menjadi tertarik yaitu Celin Efendi, Tiara, Legipiani, dan Hermawansyah. Ini menunjukkan bahwa interaksi investor dengan investor lain baik itu informasi yang

didapatkan atau adanya ajakan bahkan dorongan membuat investor lainnya mau untuk berinvestasi di pasar modal dimasa pandemi Covid-19.

3. Faktor Ekspektasi Pendapatan

Perilaku investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu berdasarkan ekspektasi pendapatan yaitu investor memiliki perilaku melihat kondisi saat ini untuk menemukan pola dalam rangka memprediksi masa depan. investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu memprediksi bahwa harga saham yang turun saat ini suatu saat harganya bisa naik bahkan dua kali lipat dari harga sebelumnya dan ini menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi di masa pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 3 orang yaitu Celin Efendi, Yepi Yani, dan Lita Patricia Novianti yang berinvestasi di masa pandemi Covid-19 karena mereka memperkirakan bahwa harga saham yang mereka beli dengan harga yang murah suatu saat bisa naik. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan di masa yang akan datang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar modal di masa pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, diketahui bahwa yang melatarbelakangi perilaku investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu dalam memutuskan berinvestasi di masa pandemi Covid-19, memilih memutuskan berinvestasi di masa pandemi Covid-19 karena alasan harga, kerena alasan rekomendasi dari teman (*investor story*)

dan tertarik memutuskan berinvestasi di masa pandemi Covid-19 karena alasan ekspektasi pendapatan di masa depan.

B. Strategi Investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu Dalam Mengambil Keputusan Investasi Di Saat Pandemi Covid-19

Pandemi virus corona atau yang biasa disebut Covid-19 berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali ekonomi. Sejak pemerintah menerapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus, perekonomian negara pun terkena imbasnya, termasuk pasar modal.⁷⁴

Adapun strategi Investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu memutuskan berinvestasi di masa pandemi Covid-19, diantaranya yaitu:

1. Berinvestasi pada saham yang direkomendasikan pihak pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Hal ini terlihat dari beberapa investor berinvestasi pada saham-saham yang direkomendasikan pihak pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu seperti saham saham *blue ship* dan saham LQ45.

2. Mempertimbangkan harga yang disesuaikan dengan kemampuan, namun tidak berlebih-lebihan

⁷⁴ <https://corpus.co.id/id/newsroom/strategi-investasi-di-masa-pandemi/>

Investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memahami bahwa tingkat harga perlu menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memilih saham untuk berinvestasi mengingat sesuai atau tidaknya manfaat yang diperoleh dari pemilihan dan penggunaan saham-saham tersebut. Mereka juga memahami bahwa dalam setiap pembelian saham tidak boleh dilakukan dengan cara berlebih-lebihan karena Allah membenci sikap berlebih-lebihan yang cenderung mengikuti hawa nafsu. Sehingga dalam memilih saham, sebaiknya secukupnya saja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam membelinya.

3. Review Dan Rebalance Portofolio

Investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memahami bahwa pentingnya memilih jenis-jenis saham yang bagus seperti saham yang direkomendasikan oleh pihak pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu seperti saham *blue ship* dan saham LQ45. Dalam membuat keputusan dalam hal mencari, memilih, membeli, dan menggunakan, juga melakukan evaluasi terhadap perusahaan-perusahaan atau saham-saham dengan tujuan untuk mengetahui apakah portofolio yang ada masih sesuai dengan kondisi saat ini.

4. Memilih momentum yang tepat untuk berinvestasi

Investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memahami bahwa pentingnya memilih saat yang tepat untuk berinvestasi. dari hasil wawancara harga saham yang turun memberikan peluang bagi

investor untuk berinvestasi. Salah satu sektor yang banyak di incar oleh investor di saat pandemic adalah sektor kesehatan.

5. Investor mengetahui dengan baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19

Investor FAC yang terdaftar di GIS BEI IAIN Bengkulu memahami bahwa pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan cara mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis perilaku investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal saat pandemi covid-19 maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Mayoritas dari investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu memilih berinvestasi di masa pandemi Covid-19 dan mayoritas investor tertarik untuk berinvestasi dengan alasan yang berbeda-beda. Perilaku investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu dalam memutuskan berinvestasi di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan memutuskan membeli saham dengan alasan adanya peluang yang tepat dikarenakan harga saham turun di masa pandemi covid-19. Adapun alasan lain investor memutuskan berinvestasi di masa pandemi covid-19 yaitu adanya perkiraan bahwa dengan membeli saham dengan harga yang murah saat ini bisa menjualnya di saat harganya naik setelah pandemi.
2. Disaat pandemi seperti saat ini diperlukan strategi yang tepat sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Adapun starategi investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu yaitu, Berinvestasi pada saham yang direkomendasikan pihak pengelola FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu,

Mempertimbangkan harga yang disesuaikan dengan kemampuan, namun tidak berlebih-lebihan, *Review Dan Rebalance* Portofolio , Memilih momentum yang tepat untuk berinvestasi, Investor mengetahui dengan baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi harus melihat terlebih dahulu kondisi dan situasi pada saat berinvestasi agar investasi bias aman dan tidak mengalami kerugian.
2. Bagi pihak GIS BEI IAIN Bengkulu untuk tetap memberikan pelayanan dan informasi tentang investasi di saat pandemi agar para investor bisa berinvestasi dalam kondisi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portopolio*, Jakarta: Pt Rinekancipta. 2004.
- Alma, Buchari, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Sayriah*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Amstrong, Kotler. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Eralangga.
- Arifin, Deni. *Pengambilan Keputusan Dalam Menetapkan Strategi Persaingan Showroom Spring Bed Di Jl.Hr.Muhammad Surabaya Dengan Menggunakan Analisa Swot*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Narotama.
- Cholidnarbuko, Abu Achmadi. 2013, *Metodologipenelitian*, (Jakarta: Pt Bumiaksara)
- Departemen Agama Ri. 2009. *Mushaf Al-Quran Dan Terjemah*. (Jakarta: Cv. Pustaka Al-Kautsar)
- Erna Retna Rahadjeng, "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal", (Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang2011)
- Fahmi, Irham. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Sosial, Dasar-Dasardanaplikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindopersada. 2005.

Gait , Alsadek. “Attitudes Of Libyan Retail Consumers Toward Islamic Methods Of Finance, VI . 8. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 2015.

Habibi, Roni. *Tutorial Dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode Rad*, (Bandung; Kreatif Industri Nusantara).

Hanafi, Mahmud. *Manajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019.

<https://fecon.uii.ac.id/blog/2020/08/01/investasi-sebelum-dan-sesudah-pandemi-covid-19-bagaimana-pengaruhnya/> Diakses Tanggal 10 Desember 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/> diakses tanggal 7 Januari 2021

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html/> diakses tanggal 7 Januari 2021

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> diakses tanggal 17 Juni 2021

<https://corpus.co.id/id/newsroom/strategi-investasi-di-masa-pandemi/> diakses tanggal 7 Juli 2021

Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. 2007.

Juliandi, Azuar, *et.al. Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press. 2014.

- Juliansyah, Noor. 2011, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenada Media Group
- M.Hikmat, Mahi. *Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Grahailmu 2011.
- Magdalena, Betty, *et.al.* Perilaku Investor Muslimah Di Pasar Modal Syariah Di Lampung, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 04 No. 01, Januari 2018.
- Mamang Sangadji, Ettah, Sopiah. 2013, *Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Pendidikan)*, (Yogyakarta:CV Andi Offset).
- Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Stie Semarang*, Vol 4, No 2, Edisi Juni 2012.
- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi. *Metodologipenelitian*. Jakarta: Pt Bumiaksara. 2013
- Nitisusatro, Mulyadi. *perilaku konsumen Terhadap Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta 2013
- Noviyanti Putri, Ririn. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*," 20(2), Juli 2020.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, H.49
- Puspi Utami, Pengaruh Psikologis Mahasiswa Terhadap Keputusan menggunakan Tabungan Wadi'ah. (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)
- Raditya T, Daniel I, Ketut Budiarta, I Made Sadha Suardhika. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko

Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2014.

Ramadan, Muhamad. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu 2019.

Rifa’i, M. Hasan, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari. “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 09 No. 06 Agustus 2020.

S.,Zulpiana “ *Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa Stie Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi Di Pasar Modal*”, Skripsi Perbankan Dan Keuangan Mikro Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Makassar, 2019.

Sahroni, Oni, Adiwarna A. Karim, *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam: Intesis Fikih Dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Satria Astuti, Ely. “*Pengaruh Resiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2015.*” Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017.

Sembiring, Sentosa. *Hukum Investasi*. Bandung: Nuasa Aulia. 2018.

- Setyaningsih, Eka Dyah. "Analisis Swot Implementasi Financial Technology Syariah Pada Pt Telkom Indonesia" *Syi'ar Iqtishadi Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, Vol.2 No.2, November 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sumarni, Yenti, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis", *Al-Injtaj*, Vol. 06, No. 02, 2 September 2020.
- Susilowati, Yuliana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di Iain Surakarta)*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Surakarta, 2017.
- Violet, Jesseline, Nanik Linawati. "Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2019.
- Wigati Sri, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Maliyah Vol. 01, No. 01, Juni 2011.
- Zahroh, Siti Nur. "Analisis Resiko Dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara Di Ursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 13, No.01, 2015.
- Zaqi Ikko Riawan, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2019

Zubaidah Hanum, Sahral Hidayat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike Di Kota
Medan, Jurnal Bisnis Administrasi Volume 06, Nomor 01, 2017

Lampiran











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0337/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian. Bengkulu, 01 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbaugpol Kota
Bengkulu.
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Schubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Dwi Novia Ningsih

NIM : 1611130169

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Prilaku Investor Dalam
Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19.

Tempat Penelitian : FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nona Hak, MA
NIP. 196606161995031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/381 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0337/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2021 tanggal 01 Maret 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : DWI NOVIA NINGSIH
NIM : 1611130169
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Analisis Prilaku Investor Syariah Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19
Tempat Penelitian : FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
Waktu Penelitian : 22 Maret s.d 22 April 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

diperg

001 10000834108803 1 004

REKORSAKIP

MM. P. S. 'WAWA' 8' 5' 4' W



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dwi Novia Ningsih
NIM : 1611130169
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Penelitian: Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19

A. Informasi Umum

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Siapa saja yang menjadi investor di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu ?
2. Berapakah jumlah investor aktif dan pasif di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu ?
3. Berapakah dana awal yang dikeluarkan ketika akan berinvestasi saham di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu ?
4. Berapakah rata-rata jumlah orang yang melakukan investasi syariah baik dari kalangan mahasiswa, dosen dan masyarakat umum ?
5. Apakah ada perbedaan perilaku investor dalam berinvestasi di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu sebelum pandemi dan di saat pandemi Covid-19 ?
6. Berapakah jumlah investor yang berinvestasi FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu sebelum pandemi Covid-19 dan di saat pandemi Covid-19 ?

7. Apakah terjadi peningkatan jumlah transaksi di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu di saat pandemi Covid-19?
8. Apa saja kendala di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu di masa pandemi Covid-19?
9. Apakah pandemi Covid-19 mempengaruhi gaya investasi investor saat berinvestasi di FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu?
10. Saluran apa saja yang banyak diminati oleh investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu di masa pandemi Covid-19?
11. Bagaimana strategi FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Bengkulu untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di masa pandemi Covid-19?

B. Pertanyaan Untuk Investor FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) Di IAIN Bengkulu

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

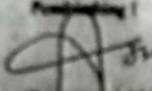
1. Apakah terdapat kendala investasi di masa pandemi Covid-19? Apa saja kendalanya?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk berinvestasi di masa pandemi Covid-19?
3. Apa kebutuhan anda bertambah di masa pandemi Covid-19, bagaimana anda mengatasi masalah keuangan, dan mengelola keuangan untuk investasi di masa pandemi Covid-19?
4. Apakah ada perbedaan jumlah investasi anda sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19?
5. Bagaimana strategi anda dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19?

1. Apakah ada uji yang dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan di masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja peluang yang ada saat ini untuk Covid-19 yang menurut anda bisa memberikan keuntungan bagi anda dalam berbisnis?
3. Bagaimana anda mengatasi masalah saat adanya peraturan PPKM yang semakin ketat saat adanya pandemi Covid-19?
4. Apakah masih ada perkembangan atau kegiatan bagi anda akan usaha tersebut di masa pandemi Covid-19?

Berikut ini 

penulis


Dwi Dharma Nugroho
NIM. 201110100

Mengarahkan,
Pembimbing I

Dr. Juhana, M.A.
NIP. 197004121990010001

9/5/2021

Pembimbing II

Luce Andika, M.A.
NIM. 2006010002

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 312/Ek.00/GIS-IAIN/IV/2021

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tentang Surat Izin Penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menerangkan :


Nama : Dwi Novia Ningsih
NIM : 1611130169
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam

Telah melakukan penelitian pada tanggal 22 Maret s/d 22 April 2021 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul penelitian : **"Analisis Perilaku Investor dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 April 2021
Direktur,
GIS BEI IAIN Bengkulu




Yeti Afrida Indra, M.Ak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1392/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I

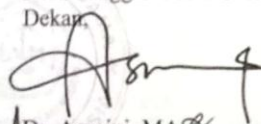
2. N A M A : Lucy Auditya, M.Ak
NIDN. : 2006018202
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Dwi Novia Ningsih
NIM. : 1611130169
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : ANALISIS PRILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL
KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT
PANDEMI COVID-19.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 19 November 2020
Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor :0913/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021

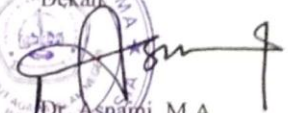
Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA : Dr. Asnaini, M.A.
NIP : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- Nama : Dwi Novia Ningsih
Nim : 1611130169
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PRILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19.
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 07 Juli 2021
Dekan

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Bengkulu, 9 Februari 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Prihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Novia Ningsih
NIM : 1611130169
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/ Semester Sembilan(9)

Dengan ini mengajukan permohonan Izin melaksanakan Penelitian:

Tempat Penelitian : FAC Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Jl. Raden Fatah, RT/RW, 011/002,
Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Judul Penelitian : Analisis Prilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di
Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal Dari Pembimbing
3. Pedoman Wawancara Yang Ditanda Tangan Pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab III

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Pemohon



Dwi Novia Ningsih
NIM. 1611130169

Bengkulu 22 Juni 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Perihal : Mohon Penunjukan dan Pergantian Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Novia Ningsih
NIM : 1611130169
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/10

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan dan pergantian pembimbing skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan bahwa pada tahap bimbingan proposal,

Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A.

Pembimbing II : Lucy Auditya ,M.Ak

Telah melakukan bimbingan proposal, tetapi untuk bimbingan skripsi, Pembimbing II tidak dapat menjadi pembimbing skripsi dikarenakan Meninggal Dunia

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat bukti selesai seminar
2. Proposal rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kaprosdi



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Wassalam,
Pemohon



Dwi Novia Ningsih
NIM.1611130169

Catatan:

* coret yang tidak perlu

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Analisis Prilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19" yang disusun oleh :

Nama : Dwi Novia Ningsih

Nim : 1611130169

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

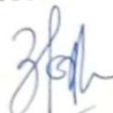
Tanggal : 20 Oktober 2020 M/1441 H

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, Oktober 2020 M

Dzulhijah 1441 H

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah


Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Penyeminar


Lucy Auditva, M.Ak
NID. 2006018202

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul, "Analisis Prilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19" yang disusun oleh:

Nama : Dwi Novia Ningsih

Nim : 1611130169

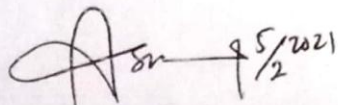
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian

Bengkulu, Januari 2021 M

Muharram 1441 H

Pembimbing I



Dr. Annani, MA
NIP. 197304121990032003

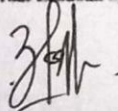
Pembimbing II



Lucy Anditva, MA
NIDN. 2006018202

Mengetujui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



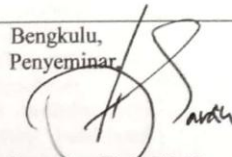
Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092000012014

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Novia Ningsih
 NIM : 1611130169
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	<p>○ awal</p>	<p>→ Sebaiknya diganti jadi "Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Saat Pandemi Covid-19 di Pasar Modal"</p> <p>→ Teknik Analisis "Analisis SWOT"</p> <p>→ Teori dari buku apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka Berpikir - Membuat Batasan Masalah - Subjek penelitiannya Investor GDS IAIN Bengkulu

Bengkulu,
 Penyeminar



Lucy Auditya, M.Ak
 NIDN 2006018202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (076) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novia Ningsih Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130169 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi
Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1.	Rabu, 27-01-2021	BAB 1,2, dan 3	1. Penulisan footnote belum sesuai dengan pedoman penulisan skripsi 2. Penulisan kata asing tidak dibuat garis miring 3. Metode penelitian masih banyak teori belum operasional 4. Kajian teori masih sedikit	
2.	Kamis, 4-02-2021	BAB 1,2, dan 3	1. Cek dan baca dalam sistematika sesuaikan dengan pedoman 2. Informannya dipastikan jumlah dan orangnya benar 3. Dalam menulis teori cari yang betul-betul terkait dengan variabel atau konsep penelitian	

			<p>dan sumbernya atau footnote wajib ditulis dan penulisannya ikuti pedoman (yang 5 baris ke atas 1 spasi, yg kurang 5 baris 2 spasi dan diberi tanda petik)</p> <p>4. Selanjutnya: upayakan tdk ada kesalahan dalam kata, tanda baca dan teknik2 lainnya supaya bimbingan bisa efektif.</p>	P
3.	Senin, 26-07-2021	BAB I-V		
		BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan judul di latar belakang 2. lihat buku kamus kata perilaku yang benar 3. Penjelasan jenis dan pendekatan penelitian harus sesuai dengan penelitiannya 	P
		BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan kerangka berpikir 	P
		BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data harus di tulis 	P
		BAB IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian hasil dan pembahasan harus sesuai dengan rumusan masalah 2. Gunakan kalimat yang efektif dan tidak mengulang-ulang kata 3. Perbaiki jarak dan spasi 	P
		BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun sesuai tujuan penelitian 2. Ada dua kesimpulan yaitu dengan menjawab rumusan masalah 	P

4.	Senin, 2-08-2021	BAB I-V	Ace di ujikan	P
----	------------------	---------	---------------	---

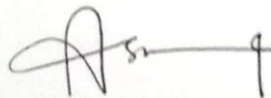
Bengkulu, ⁰²⁻⁰⁸⁻ ~~Juli~~ 2021 M/ 1442 H

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

(Desi Isnaini, M.A.)
NIP. 197412022006042001

Pembimbing



(Dr. Asnaini, MA)
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (076) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Novia Ningsih Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130169 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak.
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi
Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 13-07-2021	Bab 1,2,3,4 dan 5	1. BAB I: batasan masalah sebaiknya di hapus 2. Perbaiki penomoran tabel dan gambar harus sesuai pedoman penulisan 3. BAB IV: Pembahasan harus ada data tentang jumlah investor	
2.	Jumat 16-07-2021	Bab 1,2,3,4 dan 5	1. BAB III : Perbaiki struktur organisasi di Galeri investasi Syariah(GIS) FAC IAIN Bengkulu	
3	Senin, 19-07-2021	Bab 1,2,3,4 dan 5	ACC Bab 1,2,3,4 dan 5	

--	--	--	--	--

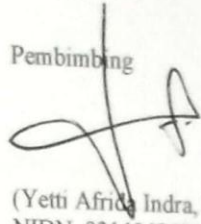
Bengkulu, Juli 2021 M/ 1442 H

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

(Desi Isnaini, M.A.)
NIP. 197412022006042001

Pembimbing



(Yetti Afrida Indra, M.Ak.)
NIDN. 0214048401

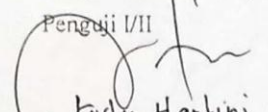
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Dwi Novia Ningsih
 NIM :
 Judul Skripsi :

No	Tanggal	Masalah	Saran	Par.
		<p>Penyusunan ansuran</p> <p>Metode penelitian</p> <p>pendekatan pendekatan.</p>	<p>?</p> <p>-</p> <p>tambah ke</p> <p>kelebihan dan</p> <p>kelebihan dan</p> <p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p>	
		<p>pendekatan</p> <p>pendekatan</p>	<p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p> <p>kelebihan</p>	

Bengkulu, 19 Agustus 2020


Penguji I/II


 Kustia Hartini, MM.
 NIP.

LEMBAR SARAN TIM PENGLIJI

Nama : Dwi Nuria Mingsih
NIM : _____
Juchit Skripsi : _____

No	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Berapa Waktu!	-
2.		Apakah hubungan waktu?	
3.		Berapa Waktu?	
4.		Berapa Waktu Indikator?	
5.		Apakah hasil dari Kuesioner & Glady?	
6.	-		

Bengkel 19 Agustus 20
Pengaji VII

Dr. Nurul Hani, MA
NIP. _____